

PENGARUH FAKTOR SOSIAL-EKONOMI TERHADAP PARTISIPASI DAN PENGEMBANGAN BAKAT DALAM SEPAK TAKRAW DI MASYARAKAT

Rico Tempati Lubis

Universitas Negeri Medan

Ripaldo Siringoringo

Universitas Negeri Medan

Agustin R. Mandalahi

Universitas Negeri Medan

Domu Firmansyah Lumbantoruan

Universitas Negeri Medan

Nukadri

Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Abstract. *Sepak takraw has become an inseparable part of the culture and identity in Southeast Asia, and it is also a significant component of the physical education curriculum in schools. However, there is a gap in participation and talent development in this sport, influenced by socio-economic factors. This research employs qualitative methods and literature reviews to explore the influence of socio-economic factors on participation and talent development in sepak takraw. The findings indicate that factors such as income, accessibility to sports facilities, and social support play crucial roles in influencing participation and talent development in this sport. The implications of this research are important for policymakers and sports practitioners to design inclusive and sustainable programs to enhance participation and talent development in sepak takraw, especially within socially and economically diverse communities.*

Keywords: *Socio-economic, Sepak takraw, Sports*

Keywords: *Teacher Constraints, Teaching and Learning Process, Mathematics*

Abstrak. Sepak takraw telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya dan identitas di Asia Tenggara, dan juga menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Namun, ada kesenjangan dalam partisipasi dan pengembangan bakat dalam olahraga ini, yang dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan review literature untuk mengeksplorasi pengaruh faktor sosial-ekonomi terhadap partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw. Hasilnya

menunjukkan bahwa faktor seperti pendapatan, aksesibilitas fasilitas olahraga, dan dukungan sosial memainkan peran penting dalam memengaruhi partisipasi dan pengembangan bakat dalam olahraga ini. Implikasi penelitian ini adalah penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi olahraga untuk merancang program-program yang inklusif dan berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw, terutama di komunitas yang beragam secara sosial dan ekonomi.

Kata Kunci :Sosial-ekonomi, Sepak takraw, Olahraga

LATAR BELAKANG

Sepak takraw merupakan sebuah perpaduan unik antara teknik sepak bola dan voli yang tumbuh pesat, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya dan identitas masyarakat di kawasan Asia Tenggara. Dalam lingkup pendidikan, sepahtakraw termasuk dalam pilihan materi kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, sehingga menjadi salah satu sarana pembelajaran dalam bidang tersebut. Melalui kegiatan fisik sepahtakraw, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan fisik dan neuro-muskuler, serta memupuk minat siswa dalam olahraga tersebut (Putra & Fuaddi, 2019). Sepak takraw adalah permainan yang seringkali dikaitkan dengan penggunaan bola rotan, yang kini lebih dikenal sebagai bola bocor dalam terminologi modern. Dalam sepak takraw, terdapat tiga peran utama, yaitu pemain yang melakukan smash yang dikenal sebagai killer, pemain yang melakukan servis yang disebut tekong, dan pemain yang melakukan umpan disebut feeder (Hanafi et al., 2020). Dengan popularitasnya yang terus berkembang, minat terhadap partisipasi dalam sepak takraw juga meningkat, tidak hanya sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai wadah ekspresi budaya dan keterampilan atletik (Alfiandi et al., 2018). Namun, di balik perkembangan ini, terdapat kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dan pengembangan bakat dalam olahraga ini, dengan faktor sosial-ekonomi menjadi salah satu aspek kunci yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam. Meskipun pentingnya faktor sosial-ekonomi dalam membentuk partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw, penelitian yang menggali lebih dalam pengaruh faktor-faktor ini masih terbatas. Ada kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana kondisi sosial-ekonomi di masyarakat memengaruhi tingkat partisipasi dalam sepak takraw, serta strategi yang efektif untuk mengembangkan bakat-bakat di kalangan yang memiliki keterbatasan ekonomi.

Partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw tak hanya tergantung pada faktor individu, melainkan juga dipengaruhi oleh konteks sosial-ekonomi di masyarakat (Widowati, 2015). Meskipun olahraga ini telah merajalela di Asia Tenggara dan menjadi bagian kaya dari budaya serta identitas lokal, masih ada kekosongan dalam pemahaman tentang bagaimana faktor sosial-ekonomi memengaruhi partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw (Widowati, 2015). Oleh karena itu, penelitian yang menelusuri pengaruh faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan penting tentang hubungan antara kondisi sosial-ekonomi dan aktivitas olahraga dalam masyarakat.

Dengan memahami peran dan konsekuensi faktor-faktor sosial-ekonomi ini, kita dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh individu dari berbagai lapisan masyarakat dalam berpartisipasi dan mengembangkan bakat dalam sepak takraw. Selain itu, pengetahuan ini juga dapat menjadi landasan untuk merancang program-program pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, serta kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan memaksimalkan potensi atletik dalam olahraga ini di kalangan masyarakat yang beragam secara sosial dan ekonomi (Magdalena et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki pengaruh faktor sosial-ekonomi terhadap partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor sosial-ekonomi seperti pendapatan, aksesibilitas fasilitas olahraga, dan dukungan sosial mempengaruhi partisipasi dalam sepak takraw, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi penting untuk memahami pengaruh faktor sosial-ekonomi terhadap partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw. Penemuan ini juga diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan dan praktisi olahraga untuk merancang program-program yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan mengembangkan bakat dalam sepak takraw di berbagai lapisan masyarakat. takraw.yang lebih komprehensif dan terperinci.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan review literature dimana pendekatan ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui data naratif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen (Wahidmurni, 2017). Penelitian ini didasarkan pada tinjauan studi sebelumnya, menggabungkan temuan dari beberapa penelitian untuk menciptakan kontribusi penelitian yang baru (Salmaa, 2013). Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah diverifikasi kevaliditasannya, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan sumber website yang kredibel (Aprilia et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Sosial-Ekonomi terhadap Partisipasi dalam Sepak Takraw

Pada penelitian ini, faktor sosial-ekonomi, termasuk pendapatan, aksesibilitas fasilitas olahraga, dan dukungan sosial, telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw di masyarakat. Analisis data menunjukkan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam sepak takraw. Ini mungkin karena mereka dapat lebih mudah mengakses fasilitas olahraga yang berkualitas dan mampu menanggung biaya terkait.

Selain itu, aksesibilitas fasilitas olahraga juga memengaruhi partisipasi dalam sepak takraw. Individu yang tinggal di daerah dengan fasilitas olahraga yang baik dan mudah diakses lebih cenderung untuk aktif bermain sepak takraw. Ini menegaskan pentingnya infrastruktur olahraga yang memadai dalam mendorong partisipasi olahraga di masyarakat.

Dukungan sosial juga memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi dalam sepak takraw. Individu yang mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam olahraga ini. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial memainkan peran penting dalam membentuk minat dan kebiasaan individu terhadap olahraga.

Pengaruh Faktor Sosial-Ekonomi terhadap Pengembangan Bakat dalam Sepak Takraw

Selain memengaruhi partisipasi, faktor sosial-ekonomi juga memainkan peran penting dalam pengembangan bakat dalam sepak takraw. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki akses yang lebih besar terhadap pelatihan dan fasilitas olahraga yang diperlukan untuk mengembangkan bakat dalam permainan ini. Infrastruktur olahraga yang memadai juga berkontribusi pada pengembangan bakat, dengan individu yang tinggal di daerah dengan fasilitas olahraga yang baik memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih.

Dukungan sosial juga penting dalam pengembangan bakat dalam sepak takraw. Individu yang didukung oleh keluarga, teman, dan komunitas mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam permainan ini. Faktor sosial memainkan peran kunci dalam membentuk motivasi dan komitmen individu terhadap pengembangan bakat dalam sepak takraw.

Pemahaman tentang pengaruh faktor sosial-ekonomi terhadap partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw memiliki implikasi yang signifikan dalam merancang kebijakan dan program intervensi untuk meningkatkan partisipasi dan mengembangkan bakat dalam olahraga ini di masyarakat. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi semua individu untuk berpartisipasi dan berkembang dalam sepak takraw.

Implikasi untuk Pengembangan Kebijakan dan Program Pembangunan Olahraga

Implikasi penting bagi pengembangan kebijakan dan program pembangunan olahraga. Diperlukan pendekatan yang holistik dan inklusif dalam merancang kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw di masyarakat. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan aksesibilitas fasilitas olahraga, menyediakan program pelatihan yang terjangkau dan berkualitas, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua lapisan masyarakat untuk terlibat dalam olahraga.

Selain itu, perlu juga dipertimbangkan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat dalam merancang strategi promosi dan pengembangan olahraga. Dengan demikian, kebijakan dan program pembangunan olahraga dapat lebih efektif dalam mempromosikan partisipasi dan mengoptimalkan potensi bakat atletik dalam sepak takraw di kalangan masyarakat yang beragam.

KESIMPULAN

Sepak takraw tidak hanya menjadi bagian penting dari budaya dan identitas di Asia Tenggara, tetapi juga merupakan elemen utama dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Faktor sosial-ekonomi, seperti pendapatan, aksesibilitas fasilitas olahraga, dan dukungan sosial, mempengaruhi partisipasi dan pengembangan bakat dalam olahraga ini. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang hubungan antara kondisi sosial-ekonomi dan aktivitas olahraga di masyarakat serta memberikan dasar bagi pembuat kebijakan dan praktisi olahraga untuk merancang program inklusif dan berkelanjutan yang meningkatkan partisipasi dan pengembangan bakat dalam sepak takraw.

REFERENSI

- Alfiandi, P., Ali, N., & Wardoyo, H. (2018). Pengembangan Model Latihan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 2(2), 111–126. <https://doi.org/10.21009/jsce.02205>
- Aprilia, N., Permadi, B., Berampu, F., & ... (2023). Media Sosial Sebagai Penunjang Komunikasi Bisnis Di Era Digital. *UTILITY: Jurnal Ilmiah ...*, 7(2), 64–74. <http://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/view/2669%0Ahttps://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/download/2669/778>
- Bantara, C. S. (2024). *10 Teknik Dasar Sepak Takraw untuk Pemula, Wajib dikuasai*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/sport/arena/candra-septian/teknik-dasar-sepak-takraw-c1c2>
- Hanafi, M., Hakim, A., & Bulqini, A. (2020). Pengaruh Model Permainan Target Terhadap Akurasi Mengumpan Dalam Permainan Sepak Takraw. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jses.v3n1.p23-29>

- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Putra, R. N., & Fuaddi. (2019). *Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw*. 1, 49–55.
- Salmaa. (2013). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Wahidmurni. (2017). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Widowati, A. (2015). Modal Sosial Budaya Dan Kondisi Lingkungan Sehat Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3384>